

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Di era desentralisasi atau otonomi daerah, kualitas Sistem Informasi Kesehatan sangat ditentukan oleh kualitas Sistem Informasi Kesehatan di Kabupaten / Kota, termasuk didalamnya produk informasi kesehatan yaitu Profil Kesehatan. Profil Kesehatan Kota merupakan salah satu produk Sistem Informasi Kesehatan di Kota, yang berisikan gambaran situasi kesehatan di wilayah daerah yang diterbitkan satu tahun sekali didalamnya memuat berbagai data tentang kesehatan dan data pendukung yang lain yang berhubungan dengan program kesehatan, adapun dasar acuan pembuatan Profil Kesehatan adalah Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Indikator Indonesia Sehat (IIS).

Pembuatan Profil Kesehatan Kota, dimaksudkan untuk menyediakan data dan informasi kesehatan dari cakupan pelaksanaan program kesehatan yang lengkap, akurat dan terbaru dari seluruh kecamatan sebagai dasar perencanaan, pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan atau program serta sebagai acuan kegiatan monitoring, pengendalian dan evaluasi dari berbagai program.

Sistem informasi yang ada di Dinas Kesehatan adalah sistem informasi transaksi keuangan dan sistem informasi kepegawaian. Namun untuk sistem informasi di bagian Pelayanan kesehatan masih belum ada, sedangkan tugas dari bagian Pelayanan Kesehatan adalah mengatur sistematika Pelayanan kesehatan terhadap masyarakat. Karena tuntutan akan pelayanan yang baik dan memuaskan kepada publik menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh instansi yang terkait penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan publik di Indonesia masih menjadi masalah hingga saat ini karena pelayanan yang diberikan oleh instansi terkait kepada publik seringkali dianggap belum baik dan memuaskan.

Sehingga petugas Pelayanan di Dinas Kesehatan sering mengalami masalah diantaranya pengecekan system pelayanan kesehatan misalnya:

1. Saat mengajukan persyaratan untuk pelayanan kesehatan ternyata ada salah satu berkas persyaratan yang belum terlengkapi.

2. Pengumpulan data kegiatan pelayanan kesehatan pada puskesmas melalui penilaian kinerja puskesmas.
3. Penyusunan usulan tarif pelayanan kesehatan di puskesmas.
4. Pembinaan dan bimbingan teknis dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan kesehatan khusus di Puskesmas.

Dan rumitnya pembuatan laporan hasil pelayanan kesehatan dari puskesmas di seluruh kecamatan yang ada karena harus merekap semua laporan secara manual. Oleh karena itu dibutuhkan EAP (*Enterprise Architecture Planning*) dalam mengintegrasikan data-data tersebut. Karena pada alur pelayanan kesehatan terdapat data-data yang terintegrasi yaitu data pasien, data tempat rujukan, data pegawai, data pelayanan kesehatan dasar, data farmasi dan data kesehatan Ibu dan Anak.

Dan hasil dari penelitian ini adalah dengan adanya *blueprint* Pelayanan Kesehatan Kota bermanfaat sebagai wahana penilaian (evaluasi) dari program maupun permasalahan kesehatan yang ada juga sarana evaluasi keberhasilan program kesehatan secara menyeluruh di masyarakat sebagai upaya pengendalian, monitoring dan evaluasi program kesehatan masyarakat, diharapkan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi *stake holder*.

EAP berfungsi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. EAP (*Enterprise Architecture Planning*) adalah kumpulan bidang arsitektural dan strategis yang meliputi informasi, sistem bisnis, dan arsitektur teknik. EAP juga merupakan proses mendefinisikan sejumlah arsitektur yaitu: arsitektur data, arsitektur aplikasi, dan arsitektur teknologi dalam menggunakan informasi untuk mendukung bisnis.

FEAF menyediakan standar untuk mengembangkan dan mendokumentasikan deskripsi arsitektur pada area yang menjadi prioritas utama. FEAF membagi arsitektur menjadi area bisnis, data, aplikasi dan teknologi.

## **1.2 Rumusan masalah**

Dari latar belakang tersebut dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menyusun sebuah *Blueprint* atau gambaran rencana secara jelas untuk arsitektur *enterprise* Akselerasi Pelayanan

Kesehatan Di Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban dengan menggunakan FEAF?

2. Bagaimana membangun sistem yang dapat mengintegrasikan data-data yang ada di bidang Pelayanan Kesehatan dan Bidang Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan dan manfaat penelitian tersebut antara lain:

1. Dapat menghasilkan *blueprint* serta memberikan gambaran dan solusi untuk masalah sistem informasi pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban menggunakan *Enterprise Architecture Planning* dengan FEAF.
2. Dapat membuat sistem informasi terintegrasi Pelayanan Kesehatan dan Bidang Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban.

### **1.4 Batasan masalah**

Batasan masalah pembuatan sistem ini mencakup:

1. Objek penelitian dilakukan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban.
2. Menerapkan arsitektur *enterprise* ke dalam Sistem Informasi Akselerasi Pelayanan Kesehatan..

### **1.5 Metodologi Pengerjaan Tugas Akhir**

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka  
Survey atau pengamatan di lakukan untuk mendapatkan gambaran secara umum tentang situasi dan kondisi Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban saat ini. Hal ini akan memudahkan identifikasi permasalahan dan rencana arsitektur *enterprise*. Pengamatan di lakukan dengan survey dan wawancara kepada pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban.
2. Pengumpulan Data  
Data yang di perlukan dalam penelitian ini adalah data tentang kondisi sistem informasi yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban serta data jaminan kesehatan yang ada pada Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban.
3. Analisa dan Desain Sistem

Dalam merancang Arsitektur Enterprise terlebih dahulu mempelajari studi literature yang di lakukan dengan cara mengumpulkan data dan mempelajari segala macam informasi yang berhubungan dengan Arsitektur Enterprise dan FEAF beserta contoh – contoh penelitian tentang perancangan Arsitektur Enterprise yang sudah ada.

#### 4. Implementasi

Setelah merancang system informasi, kemudian melakukan impementasi program yang ada, baik itu untuk proses pembuatan pelatihan maupun proses pengujian.

#### 5. Simulasi (Uji coba) dan Hasil Simulasi

Dari hasil implementasi dilanjutkan dengan proses simulasi yaitu proses uji coba aplikasi. Kemudian menganalisis hasil simulasi agar tidak terjadi kesalahan. Pada tahap ini akan di lakukan analisis terhadap sistem yang akan di implementasikan, di antaranya :

1. Mencatat siapa saja yang akan berinteraksi dengan sistem yang di buat beserta kebutuhan masing-masing user.
2. Membuat arsitektur bisnis untuk model yang di perlukan sistem dengan menggunakan UML.
3. Membuat arsitektur data untuk model data base.
4. Membuat arsitektur teknologi untuk model arsitektur internet.

#### 6. Penyusunan Laporan

Merupakan Langkah terakhir penyusunan dan penulisan laporan setelah proses implementasi dan analisis dilakukan. Dengan adanya penyusunan laporan diharapkan dokumentasi sistem tersusun dengan rapi.

### **Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan tugas akhir ini adalah :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisikan tentang dasar teori yang mendukung pembuatan *Blueprint* dengan model FEAF dan sistem informasi Jaminan Kesehatan berbasis web.

### **BAB III ANALISA DAN DESAIN SISTEM**

Pada bab ini menjelaskan tentang rancangan sistem yang akan digunakan dalam pembuatan *blueprint* dengan analisis model FEAF dan sistem informasi jaminan kesehatan menggunakan aplikasi berbasis web. Bab ini juga dijelaskan deskripsi sistem, serta desain sistem menggunakan *use case diagram*, *activity diagram* dan *sequence diagram*.

### **BAB IV IMPLEMENTASI**

Bab ini membahas tentang *blueprint* yang dihasilkan dengan analisis model FEAF dan perangkat lunak (software) yang meliputi bahasa pemrograman dan database yang digunakan.

### **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari sistem yang telah dibuat dan saran terhadap penerapan sistem baru.

**[ HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN]**